

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI PADA
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS
NARASI KELAS V SEKOLAH DASAR
KOTA PADANG**

TESIS



OLEH :

**DOLANDARI MISVAINDRA
NIM 19124044**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Kependidikan*

**PROGRAM S2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRACT

Dolandari Misvandra. (2022) “The Effect of Using Animation Media on Learning Narrative Writing Skills in Class V Elementary School Padang City”. *Tesis*. Pedagogy Faculty Padang State University.

The background of this research is the students was difficult in write narration and the low score that students' get in write narration. So that, it is necessary to make new penetration in learning writing narration. The purpose of this research is to get information about influence of using animation film media and first knowledge in write narration skill to class V students Sekolah Dasar Negeri 10 Surau Gadang.

The design of the research is quasy experiment method. Population of the research is whole of class V that consist of 2 classes and each class consist of 40 students. Getting sample was do by purposive sampling technique. The data of the research was gathered by using first knowledge test and skill in write narration test.

The result of the research are show that: (1) students' write narration skill to students who studied by using animation film media are higher than write narration skill to students that studied by using series picture media with score $t_{hitung} = 2,486$ and standard significance 0,05 ($t_{tabel} = 1,68$); (2) write narration skill to students who have high first knowledge and studied by using animation film media are higher than write narration skill to students who have high first knowledge and studied by using series picture media with score $t_{hitung} = 1,838$ and standard significance 0,05 ($t_{tabel} = 1,72$); (3) write narration skill to students who have low first knowledge and studied by using animation film media are higher than writer narration skill to students who write narration skill to students who have low first knowledge and studied by using series picture media with score $t_{hitung} = 1,829$ and standard significance 0,05 ($t_{tabel} = 1,72$); and (4) There is no significance interaction between first knowledge and animation film media to write narration skill with score $F_{hitung} = 0,345$ and standard significance 0,05 ($F_{tabel} = 4,11$). Based on the research that have done, it can be conclude there is have influence of animation film and first knowledge to write narration skill class V students of Sekolah Dasar Negeri 10 Surau Gadang. Recommendation of this research is animation film media can put as background of idea that animation media and first knowledge are factor that can increase write narration skill.

ABSTRAK

Dolandari Misvaindra. (2022). “Pengaruh Penggunaan Media Animasi Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Kelas V Sekolah Dasar Kota Padang”. *Tesis*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa mengalami kesulitan dalam menulis narasi dan rendahnya nilai yang diperoleh siswa dalam menulis narasi. Untuk itu, perlu terobosan baru dalam pembelajaran menulis narasi yaitu dengan menggunakan media pembelajaran animasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh penggunaan media animasi terhadap keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Surau Gadang Kota Padang.

Jenis penelitian adalah *quasy eksperiment*. Populasinya adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 40 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan menggunakan tes pengetahuan awal dan tes keterampilan menulis narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan menulis narasi pada siswa yang pembelajarannya menggunakan media animasi lebih tinggi daripada keterampilan menulis narasi pada siswa yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri dengan nilai $t_{hitung} = 2,486$ dan taraf signifikansi 0,05 ($t_{tabel} = 1,68$); (2) keterampilan menulis narasi pada siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang pembelajarannya menggunakan media animasi lebih tinggi daripada keterampilan menulis narasi pada siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi serta yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri dengan nilai $t_{hitung} = 1,838$ dan taraf signifikansi 0,05 ($t_{tabel} = 1,72$); (3) keterampilan menulis narasi pada siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang pembelajarannya menggunakan media animasi lebih tinggi daripada keterampilan menulis narasi pada siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang pembelajarannya menggunakan media gambar seri dengan nilai $t_{hitung} = 1,829$ dan taraf signifikansi 0,05 ($t_{tabel} = 1,72$); dan (4) tidak terdapat interaksi yang signifikan antara pengetahuan awal dan media animasi terhadap keterampilan menulis narasi dengan nilai $F_{hitung} = 0,345$ dan taraf signifikansi 0,05 ($F_{tabel} = 4,11$). Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media animasi dan pengetahuan awal terhadap keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Surau Gadang. Rekomendasi penelitian ini adalah media animasi dapat diajukan sebagai dasar pemikiran bahwa media animasi dan pengetahuan awal merupakan faktor yang dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Dolandari Misvandra*

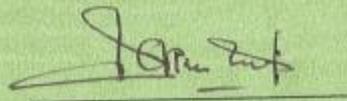
NIM : 19124044

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Darnies Arief, M.Pd.



19-12-2022

Pembimbing

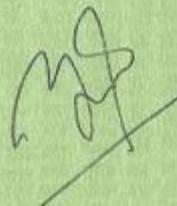
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd

NIP. 19630320 198803 1 002

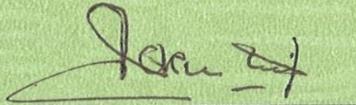
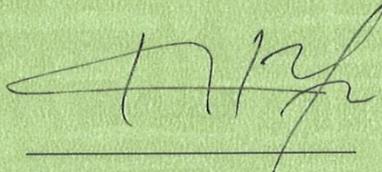
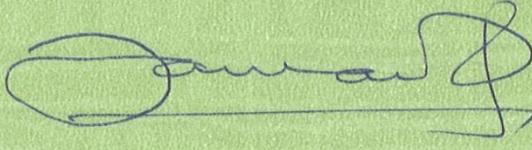
Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Dasar,



Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd

NIP. 19760520 200801 2 020

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Darnis Arief, M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Nur Azmi Alwi, S.S., M.Pd.</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Darmansyah, ST., M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : *Dolandari Misvaindra*
NIM : 19124044
Tanggal Ujian : 16 November 2022

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Animasi Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Kelas V Sekolah Dasar Kota Padang”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, 9 Agustus 2022

Saya yang Menyatakan



Dolandari Misvandra
Nim 19124044

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Animasi Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Kelas V Sekolah Dasar Kota Padang”**. Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menerima saran yang bermanfaat saat perencanaan sampai pada penelitian selesai. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang ikut serta membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph,D selaku Rektor Universitas Negeri Padang dan Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku pemimpin Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Yanti Fitria, S,Pd, M,Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dr. Darnis Arief M,Pd selaku pembimbing, yang penuh dengan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan tesis ini
4. Ibu Nur Azmi Alwi, S.S.,M.Pd selaku kontributor yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan tesis ini
5. Dr Darmansyah, ST, M.Pd selaku kontributor yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan tesis ini
6. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada Prodi Pendidikan Dasar Pascasarjana UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan
7. Ayahanda Asriman Indra dan ibunda Emiswarni, suami tersayang Muhammad Irsyad yang telah memberikan doa, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil
8. Siswa kelas V SD Negeri 10 Surau Gadang yang telah menjadi subjek dalam penelitian ini.

9. Keluarga tercinta dan teman-teman seperjuangan serta pihak lain yang turut membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati dan segala kekurangan penulisan tesis ini, penulis mengharapkan kontribusi yang konstruktif dari pembaca. Semoga bimbingan, masukan, dan motivasi yang Bapak/Ibu berikan menjadi amalan ibadah. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Maret 2022

Penulis

Dolandari Misvandra

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Media Pembelajaran	14
1. Pengertian Media Pembelajaran	14
2. Media Film Animasi untuk Pembelajaran	17
B. Pengetahuan Awal.....	18
C. Media Gambar Seri	20
1. Pengertian Media Gambar Seri.....	20
2. Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis.....	22
D. Menulis	24
1. Pengertian Menulis.....	24
2. Tujuan Menulis	25
3. Jenis-jenis Tulisan	27
4. Proses Menulis	32
E. Menulis Narasi	36
1. Pengertian Narasi	36

2. Karakteristik Narasi.....	37
F. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Narasi Menggunakan Media Film Animasi.....	39
G. Penelitian yang Relevan	41
H. Kerangka Konseptual	42
I. Hipotesis Penelitian.....	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	46
D. Defenisi Operasional.....	49
E. Desain Penelitian.....	51
F. Prosedur Penelitian.....	54
G. Instrumen Penelitian.....	54
H. Uji Coba Instrumen	55
I. Variabel Penelitian	61
J. Teknik Analisis Data.....	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A Hasil Penelitian	68
1. Deskripsi Data Hasil Tes Unjuk Kerja Menulis Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol Secara Keseluruhan	68
2. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis	71
3. Hasil Pengujian Hipotesis	83
B Pembahasan	87
1. Keterampilan Menulis Narasi Siswa yang Menggunakan Media Film Animasi dan Media gambar Seri	90
2. Keterampilan Menulis Narasi Siswa yang Memiliki Pengetahuan Awal tinggi yang Pembelajarannya Menggunakan Media Media Film Animasi danMedia Gambar Seri	94

3. Keterampilan Menulis narasi Siswa yang Memiliki Pengetahuan Awal Rendah yang Pembelajarannya Menggunakan Media Media Film Animasi dan Media Gambar Seri	96
4. Interaksi antara Pengetahuan Awal dan Media Film Animasi dalam Mempengaruhi Keterampilan Menulis Narasi	99
C Keterbatasan Penelitian	101
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	102
B. Implikasi	103
C. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Penelitian	47
3.2 Desain Penelitian	52
3.3 Hasil Rekapitulasi Uji Coba Instrumen	56
3.4 Klasifikasi Indeks Kesukaran	59
3.5 Klasifikasi Indeks Daya Beda.....	61
3.6 Analisis variansi dalam Bentuk ANAVA.....	66
4.7 Data Hasil Tes Unjuk Kerja Menulis Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 10Surau Gadang di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	70
4.8 Perbandingan Rerata Hasil Tes Unjuk Kerja Menulis Narasi	70
4.9 Nilai Rata-rata Hasil Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Narasi di Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	71
4.10 Uji Normalitas Hasil Tes Menulis Narasi di Kelas Eksperimen	75
4.11 Uji Normalitas Hasil Tes Menulis Narasi Siswa Berpengetahuan Awal Tinggi di Kelas Eksperimen	76
4.12 Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Narasi Siswa Berpengetahuan Awal Rendah di Kelas Eksperimen	77
4.13 Uji Normalitas Hasil Tes Menulis Narasi Siswa di Kelas Kontrol	78
4.14 Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Narasi Siswa Berpengetahuan Awal Tinggi pada Kelas Kontrol	79
4.15 Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Narasi Berpengetahuan Awal Rendah pada Siswa di Kelas Kontrol	80

4.16 Homogenitas Keterampilan Menulis Narasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	81
4.17 Homogenitas Keterampilan Menulis Narasi Siswa Berpengetahuan Awal Tinggi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	82
4.18 Homogenitas Keterampilan Menulis Narasi Siswa Berpengetahuan Awal Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	83
4.19 Hasil Uji Hipotesis 1 dengan Uji t.....	84
4.20 Hasil Uji Hipotesis 2 dengan Uji t	84
4.21 Hasil Uji Hipotesis 3 dengan Uji t.....	85
4.22 Hasil Uji Hipotesis 4 dengan Uji F.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	44
4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Menulis Narasi Siswa Perindikator di Kelas Eksperimen dan Kontrol	71
4.3. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Narasi Siswa yang Pembelajarannya Menggunakan Media Media Film Animasi dan Media Gambar Seri	91
4.4. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Narasi Siswa yang Memiliki Pengetahuan Awal tinggi yang Pembelajarannya Menggunakan Media Media Film Animasi dan Media Gambar Seri	95
4.5. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis narasi Siswa yang Memiliki Pengetahuan Awal Rendah yang Pembelajarannya Menggunakan Media Media Film Animasi dan Media Gambar Seri	97
4.6. Grafik Interaksi antara Media Film Animasi dan Pengetahuan Awal Siswa terhadap Keterampilan Menulis Narasi	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam sistem pendidikan di Indonesia sangat penting. Hal ini disebabkan oleh peran bahasa Indonesia yang sangat strategis, yakni sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan dan sebagai bahasa nasional/bahasa negara. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mengharapkan peserta didik untuk mempunyai keterampilan yang baik dalam berbahasa (Alwi, NA., et al., 2021). Oleh karena itu, mutu pembelajaran bahasa Indonesia sangat besar dampaknya terhadap mutu pendidikan nasional dan kekentalan kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan tahapan akhir yang dikuasai siswa. Menulis dengan baik apabila serangkaian tahapan keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara dan membaca), telah dikuasai siswa. Bagi siswa Sekolah Dasar penggalan pertama dari pendidikan formal mendapat perhatian khusus. Dalam hal ini harus mendapat perhatian khusus, berarti pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar harus diberikan dengan pendekatan, metode, teknik dan alat bantu yang tepat agar dapat menjadi pondasi yang kokoh bagi siswa dalam mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.

Faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar adalah pengetahuan awal yang dimiliki siswa. Pengetahuan awal merupakan keadaan pengetahuan atau tingkat kecerdasan dan keterampilan yang dimiliki siswa sebelum ia mempelajari pengetahuan atau keterampilan yang baru. Dengan pengetahuan awal siswa, guru dapat mengetahui batas-batas ruang lingkup materi pengetahuan yang telah dimiliki dan dikuasai sehingga memudahkan guru untuk menentukan tingkat tahapan materi pengetahuan yang akan diajarkan serta mengetahui tingkat kesiapan dan kematangan fungsi-fungsi psikofisik siswa sebagai dasar dalam memberikan perlakuan belajar. Pembinaan keterampilan menulis sejak dini dapat dilakukan mulai dari tingkat sekolah dasar. Tentu saja model pembinaan keterampilan di sekolah dasar disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia, psikologi dan kategori/tingkat kemampuan menulis. Umumnya siswa di Sekolah Dasar sebagai penulis pemula mengandalkan kemampuan berpikir yang sederhana, sehingga dalam menulis memerlukan teknik khusus.

Pengetahuan awal adalah pondasi dalam membentuk suatu konsep yang baru. Pengetahuan awal diperoleh dari sebagai hasil perubahan dari pembelajaran yang dilakukan dan bersifat kontiniu dan berkesinambungan. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2013:3) "Sebagai hasil belajar, perubahan dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan tidak statis". Selanjutnya Slameto (2013:25) menyatakan bahwa "Bagaimana bahan baru dapat dipelajari dengan baik tergantung dari apa yang telah diketahui (advance organizer)". Pengetahuan awal sebelum mulai pembelajaran sesuatu yang baru dikenal dengan istilah entry behavior

Menulis adalah rangkaian proses berpikir, berkaitan erat dengan kegiatan penalaran. Penalaran yang baik dapat menghasilkan tulisan yang baik pula. Menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai medianya. Pembelajaran menulis yang ada di sekolah dasar, salah satunya adalah menulis karangan narasi. Karangan narasi menurut Heri Jauhari (2013: 48) adalah karangan yang menceritakan atau menyampaikan serangkaian peristiwa. Dalam menulis karangan, siswa diarahkan untuk menggunakan tanda baca dan ejaan yang tepat. Selain itu, guru juga berperan dalam membantu siswa agar dapat mengungkapkan ide-ide atau gagasan yang dimiliki siswa ke dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, siswa akan dapat menulis dengan kaidah dan aturan penulisan yang tepat.

Berdasarkan pengamatan penulis di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 10 Surau Gadang kelas V, umumnya proses pembelajaran menulis narasi belum menciptakan suasana belajar yang kondusif, terutama dalam pembelajaran menulis narasi. Pendekatan yang digunakan masih monoton (konvensional) dalam pembelajaran menulis. Pembelajaran cenderung dilaksanakan dengan memberi contoh, kemudian siswa mengikuti contoh yang ditetapkan, yang biasanya diambil dari buku paket. Pelaksanaan pembelajaran menulis narasi masih mengharuskan siswa untuk mengikuti apa yang ditentukan, seperti guru menentukan judul, menentukan pokok pikiran tiap paragraf dan lainnya. Selanjutnya siswa harus mengembangkan judul menjadi karangan (narasi). Jadi pembelajaran masih berpusat pada guru. Siswa belum diberi kesempatan secara demokratis untuk mengungkapkan ide-idenya yang ada dalam pikirannya. Selain itu faktor lain yang berpengaruh pada pembelajaran menulis menurut

Lunenburg (2014:1-27) yang dikutip dari Jurnal Pendidikan Internasional adalah:

(1) Rendahnya kemampuan guru dalam pembelajaran membaca dan menulis, 2) Kegiatan menulis masih sulit dilakukan, (3) Penguasaan membaca dan menulis siswa SD masih belum maksimal, (4) Guru sangat kurang kemampuannya dalam menentukan, memilih dan menggunakan media sesuai dengan tujuan pembelajaran, (5) Menulis adalah kegiatan yang paling diabaikan, (6) Menulis membutuhkan dana yang besar, (7) Penulis miskin pengetahuan, (8) Kurangnya motivasi karena tidak memiliki keterampilan menulis yang memadai dan strategi yang tepat. (International, Journal of Educational Volume 2, Number 1, 2014)

Faktor lain yang menjadi penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa yaitu siswa masih kesulitan dalam menulis. Masih banyak siswa yang malas apabila diminta untuk menulis. Menurut wali kelas V A SD Negeri 10 Surau Gadang, tulisan yang dihasilkan siswa masih banyak yang perlu diperbaiki. Banyak siswa yang bingung apabila diminta untuk menuliskan ide-ide yang ada di dalam pikirannya. Hasil karangan dari siswa menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang menulis dengan tulisan yang kurang rapi, belum tepat dalam menggunakan tanda baca serta bahasa yang baku, dan pemilihan kata yang juga belum tepat. Dalam menulis, siswa masih kurang terampil dan merasa kesulitan dalam pemilihan kata yang hendak digunakan. Kurangnya perbendaharaan kata yang dimiliki siswa juga menjadi salah satu kendala yang dialami siswa. Selain itu, penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tepat juga masih menjadi suatu hal yang dirasa sulit bagi siswa.

Akibatnya dari kondisi seperti di atas, pikiran siswa masi monoton dan cenderung malas saat pembelajaran sehingga dalam beberapa menit, bahkan

setengah jam pelajaran siswa belum satupun menulis kalimat, ide karangan sesuai dengan yang diharapkan guru. Salah satu strategi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran narasi seperti yang dikemukakan di atas adalah pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Siswa tidak merasa terpaksa mengikuti instruksi guru. Hal ini dapat dimulai dari menggali pengalaman, kegiatan sehari-hari siswa secara alami. Siswa merasa senang tanpa merasa terikat kaidah-kaidah menulis yang dirasa monoton dan membosankan. Kondisi pembelajaran tersebut dapat diaktualisasikan dengan menggunakan media film animasi, karena menurut penulis hobi anak sekarang adalah menonton televisi dan jika ditanya tentang film yang ditonton maka siswa akan bisa menjawab langsung, berarti siswa dapat dimotivasi dengan menonton film khususnya animasi untuk meningkatkan keterampilan menulis narasinya.

Melihat fenomena di atas, kiranya perlu dilakukan terobosan baru dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis narasi. Ada beberapa media yang bisa digunakan untuk mengajarkan menulis narasi. Hanya saja setiap media memiliki tingkat keefektifan yang berbeda-beda. Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak lepas dari peran media, sebab media merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah. Pemanfaatan media pembelajaran hendaknya mempertimbangkan beberapa kriteria. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Main Sufanti (2010: 92) yang mengatakan bahwa dalam menentukan media pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan kompetensi yang akan dicapai, materi yang akan diajarkan, kondisi siswa, serta ketersediaan media. Pembelajaran akan lebih bermakna dan dipahami

oleh siswa apabila guru mampu mengkondisikan siswa untuk memperoleh pembelajaran dengan baik. Media pembelajaran dapat digunakan untuk semua mata pelajaran, sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing pembelajaran.

Media dapat menyampaikan pesan-pesan untuk tujuan pembelajaran karena tujuan pembelajaran media untuk memfasilitasi komunikasi. Yang terpenting adalah guru dapat memilih media dan metode secara hati-hati untuk menjamin bahwa pesan yang disampaikan diterima siswa secara jelas dan benar. Kurangnya penggunaan media dan metode yang bervariasi oleh guru menjadikan proses pembelajaran menulis narasi menjadi kurang menarik dan bermakna. Untuk itu seorang guru perlu untuk menggunakan media yang dapat menumbuhkan keterampilan menulis narasi siswa. Penelitian ini mencoba menerapkan media animasi pada keterampilan menulis narasi sehingga nantinya diketahui pengaruh atau signifikansi penggunaan media animasi dalam keterampilan menulis narasi.

Film animasi merupakan media yang menciptakan khayalan gerak sebagai pemotretan rangkaian gambar yang melukiskan perubahan posisi (Sanjaya, 2006:170). Media film animasi menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual dengan disertai unsur gerak. Media ini akan menjadi menarik dan selalu siap diterima penonton khususnya anak-anak. Film animasi yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis karangan narasi dapat membantu guru menghadirkan suatu rekaman dunia lengkap dengan unsur gambar, suasana, suara, ruang, waktu dapat menggantikan alam sekitar dan objek yang sulit serta bisa menggugah emosi. Pemutaran film animasi sesuai dengan materi yang diajarkan diharapkan dapat membentuk ingatan emosional dalam diri

peserta didik dan dapat mengkomodasikan peserta didik yang lamban dalam menerima pelajaran menulis narasi. Media film animasi tidak hanya menyajikan materi yang dapat diterima dengan indera penglihatan saja akan tetapi juga mengajak siswa untuk menggunakan indera pendengar, dengan demikian peserta didik juga dapat belajar memperkaya kosakatanya karena peserta didik berkesempatan untuk melihat penggunaan bahasa sekaligus mendengarnya.

Banyak sekali film animasi yang ada di Indonesia, baik itu yang mendidik ataupun tidak mendidik. Pemanfaatan film animasi yang mendidik, sangatlah bagus untuk membantu anak dalam belajar. Pemanfaatannya sebagai media pembelajaran bisa merangsang anak tertarik dalam materi yang disampaikan karena disertai gambar bersuara dan bergerak yang menarik sesuai usia anak.

Selain itu, film animasi dipilih karena memiliki latar, tokoh dan keruntutan peristiwa atau kejadian (alur) (Sardiman, 2006:19). Unsur gambar yang ada juga menjadikan jalan cerita yang dialami tokoh-tokoh di dalamnya lebih menarik. Beberapa kelebihan yang ditampilkan dalam media film animasi ini kemudian dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi. Pesan atau informasi yang ada dalam media ini diharapkan dapat membantu siswa untuk menuangkan ide-idenya ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, media ini diharapkan mampu merangsang pola pikir siswa untuk berpikir lebih runtut dan mengembangkan idenya menjadi karangan narasi yang baik.

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Penggunaan media dalam

pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkrit. Hal ini sesuai dengan pendapat Jerome S. Bruner bahwa siswa belajar melalui tiga tahapan yaitu enaktif, ikonik dan simbolik. Tahap enaktif yaitu tahap dimana siswa belajar dengan memanipulasi benda-benda konkrit. Tahap ikonik yaitu suatu tahap dimana siswa belajar dengan menggunakan gambar atau videotapes. Sementara tahap simbolik yaitu tahap dimana siswa belajar dengan menggunakan simbol-simbol.

Audio Visual sebagai media pembelajaran adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmupengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar). Sedangkan menurut Winataputra (2002:5), audio visual merupakan kombinasi audio dan visual penyajian materi bahan ajar akan lebih optimal dengan menggunakan media ini. Media audio visual adalah media yang dapat dilihat dan dapat didengar dan dapat sebagai bahan diskusi.

Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa dengan menggunakan media sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Dengan media, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa. Metode mengajar akan lebih bervariasi jika dipadu dengan media, terutama jika guru mengajar untuk setiap jam pelajaran. Selain itu, dengan menggunakan media siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dll.

Media pembelajaran menurut indera dibagi menjadi 3 macam; (a) pembelajaran audio, yaitu pembelajaran dengan menggunakan indera

pendengaran, seperti mendengarkan radio, program-program berita, dan lain sebagainya, (b) pembelajaran visual, yaitu pembelajaran menggunakan indera penglihatan. Media ini dibagi menjadi dua, yaitu dengan menggunakan alat penayangan seperti film dan tanpa menggunakan alat penayangan yang dibagi menjadi 3, yaitu: (1) benda dan kejadian nyata seperti pena, kacamata, dan aktifitas duduk, (2) benda dan kejadian buatan seperti miniatur dan peragaan, (3) gambar dan lukisan seperti gambar fotografi dan non fotografi, dan (c) pembelajaran audio visual, yaitu media pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan seperti film dan video, menonton televisi, dan drama (Sardiman, 2006:19).

Media pembelajaran bahasa dalam perkembangannya sudah semakin maju. Media pembelajaran sekarang lebih banyak menggunakan media audio visual seiring dengan berkembangnya teknologi misalnya laptop, komputer tablet, ipad, dan handphone. Guru dan siswa sekarang lebih menyukai media pembelajaran yang praktis dan efisien, tidak terkecuali dalam pembelajaran menulis. Salah satu media pembelajaran bahasa yang praktis penggunaannya adalah media animasi. Media animasi sangat cocok untuk pembelajaran menulis karena tampilannya yang menarik, penggunaannya yang mudah dan dapat digunakan berulang kali. Hal ini akan membuat siswa bersemangat dalam pembelajaran menulis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam menulis karangan siswa adalah:

1. Pembelajaran menulis karangan belum kondusif
2. Pembelajaran cenderung dilaksanakan dengan memberi contoh
3. Pembelajaran berpusat pada guru
4. Pembelajaran menulis tidak menyenangkan
5. Guru kurang kreatif dalam memilih media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis narasi.
6. Guru kurang memberikan motivasi pada siswa dalam menulis.
7. Proses menulis masih terabaikan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan berbagai masalah pembelajaran menulis karangan yang teridentifikasi di atas, penelitian ini dibatasi pada masalah yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran. Masalah-masalah yang akan menjadi faktor penelitian adalah: **Pengaruh Penggunaan Media Animasi pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Kelas V Sekolah Dasar Kota Padang.**

Adapun batasan masalah dalam ruang lingkup yang dijangkau oleh peneliti yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD pada aspek keterampilan menulis narasi.
2. Melihat pengaruh penggunaan media film animasi dan pengetahuan awal terhadap keterampilan menulis narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 10 Surau Gadang.

3. Melihat perbedaan keterampilan menulis narasi siswa dengan menggunakan media film animasi dengan keterampilan menulis narasi dengan media gambar seri.
4. Melihat interaksi antara pembelajaran bermedia dengan pengetahuan awal siswa terhadap keterampilan menulis narasi

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut: Apakah penggunaan media film animasi berpengaruh terhadap pengetahuan awal dan keterampilan menulis narasi siswa Kelas V Sekolah Dasar?

Masalah umum tersebut dijabarkan di dalam rumusan masalah khusus sebagai berikut:

1. Apakah keterampilan menulis narasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media film animasi lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media gambar seri?
2. Apakah keterampilan menulis narasi siswa dengan pengetahuan awal yang tinggi yang mengikuti pembelajaran dengan media film animasi lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan menulis narasi dengan media gambar seri?
3. Apakah keterampilan menulis narasi siswa dengan pengetahuan awal yang rendah yang mengikuti pembelajaran dengan media film animasi lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan menulis narasi dengan media gambar seri?

4. Apakah terdapat interaksi antara pembelajaran bermedia dan pengetahuan awal siswa terhadap keterampilan menulis narasi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Keterampilan menulis narasi pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media film animasi lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media gambar seri.
2. Keterampilan menulis narasi pada siswa dengan pengetahuan awal yang tinggi yang mengikuti pembelajaran dengan media film animasi lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan menulis narasi dengan media gambar seri.
3. Keterampilan menulis narasi pada siswa dengan pengetahuan awal yang rendah yang mengikuti pembelajaran dengan media film animasi lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan menulis narasi dengan media gambar seri.
4. Terdapat interaksi antara pembelajaran bermedia dan pengetahuan awal siswa terhadap keterampilan menulis narasi.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar khususnya pada pembelajaran menulis narasi:

1. Bagi siswa: untuk meningkatkan minat dan partisipasi dalam belajar sehingga mutu dan keterampilan menulis menjadi lebih baik.
2. Bagi guru: sebagai acuan/ pedoman dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran menulis narasi.
3. Bagi kepala sekolah: untuk membuat kebijakan mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan yang akan di terapkan untuk guru
4. Bagi peneliti: untuk meningkatkan wawasan terhadap pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media film animasi.